

TAJUK RENCANA

Kesadaran Masyarakat Kelola Sampah

GERAKAN zero sampah anorganik di Kota Yogyakarta mulai menampakkan hasilnya dalam sebulan ini. Melalui gerakan tersebut, setidaknya rata-rata dalam satu hari sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkurang hingga 20 ton. Sedang rata-rata dalam sehari sampah yang disetor ke TPA Piyungan dari Kota Yogya mencapai 250 ton perhari. Diharapkan gerakan menuju zero sampah anorganik di Kota Yogyakarta efektif.

Melihat hasil program zero sampah anorganik di Kota Yogya dalam sebulan ini memang lumayan. Tentu ini belum maksimal, apalagi masih ada warga yang bingung dalam memilah antara sampah organik dan residu, belum lagi B3 atau bahan beracun berbahaya. Untuk itu, sosialisasi kepada masyarakat harus terus dilakukan.

Selama ini tempat pembuangan sampah (TPS) yang tersebar di Kota Yogya hanya menerima sampah organik dan residu, sedangkan sampah anorganik dikelola masyarakat untuk kemudian disulap menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Untuk hal yang disebut terakhir ini tentu memerlukan proses. Bisa pula sampah anorganik ini langsung dijual atau disetorkan ke pemulung, sehingga terjadi simbiosis mutualis atau saling membutuhkan.

Kiranya agar pengelolaan sampah anorganik ini efektif, selain diperlukan bank sampah yang selama ini sudah berjalan di beberapa wilayah, juga perlu mekanisme penyaluran atau distribusinya, terutama untuk wilayah yang belum mampu mengelola bank sampah. Karenanya pendampingan untuk pe-

ngelolaan bank sampah harus diintensifkan.

Hal tak kalah penting adalah mengubah perilaku masyarakat, yang selama ini jarang memilah sampah organik, anorganik, residu dan B3. Setidaknya, dalam sebulan setelah kebijakan pemisahan sampah ini diterapkan telah kelihatan hasilnya, sehingga kita optimis pada bulan mendatang volume sampah yang disetor ke TPU Piyungan akan terus berkurang. Target yang diadopsi Pemkot Yogya yakni berkurang hingga 50 ton perhari, diharapkan bisa tercapai.

Karena kebijakan ini masih tahap awal, kita berharap tidak ada upaya penindakan, melainkan mengedepankan pendekatan persuasif dan edukatif. Kita yakin lama-kelamaan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah akan terbentuk dan menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Bila kampanye gerakan zero sampah anorganik ini dirasa cukup, paling tidak setelah tiga bulan ke depan, barulah mulai dipikirkan bentuk penindakan terhadap warga yang melanggar atau tak mau memilah sampah.

Sebelum melakukan tindakan, tentu harus diawali dengan peringatan terlebih dulu. Petugas harus mencatat identitas warga yang tidak patuh aturan dan tak mau memilah sampah. Setelah tiga kali diperingatkan namun tetap diabaikan, barulah diambil tindakan yang bersifat administratif, misalnya denda yang besarnya masuk akal. Hal demikian perlu dipikirkan agar gerakan zero sampah anorganik benar-benar efektif. Selain itu, pengawasan oleh petugas, antara lain Satpol PP, di setiap TPS harus diintensifkan lagi. □-d

PBTY dan Promosi Wisata

TANGGAL 30 Januari - 5 Februari 2023 kembali digelar Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Kegiatan ini merupakan salah satu dari *calendar of event* Dinas Pariwisata DIY yang digelar selama sepekan. Tahun 2023 ini, Dinas Pariwisata DIY memiliki 182 event yang diharapkan akan memberi dampak positif bagi perkembangan pariwisata di DIY. PBTY diharapkan menjadi magnet bagi wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) untuk berkunjung ke Yogyakarta.

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke XVIII 2023 ini mengangkat tema 'Bangkit Jogjaku, Untuk Indonesia'. Kegiatan dipusatkan di Ketandan dari Ketandan Wetan sampai Ketandan Kulon, Malioboro. Beragam acara digelar untuk memeriahkan kegiatan PBTY ini yang meliputi karnaval, pagelaran seni dan budaya, beragam perlombaan, pameran, dan stand bazar, serta panggung pentas seni selama sepekan. PBTY yang juga merupakan rangkaian perayaan imlek ini berpotensi dihadiri banyak wisatawan karena digelar secara offline pertama kali pascapandemi Covid-19.

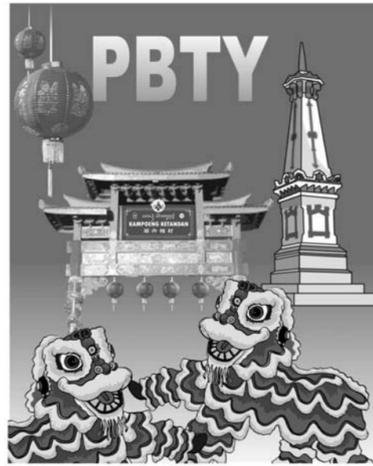
Kontribusi Positif

Perayaan PBTY ini penting diadakan setiap tahun bahkan tahun ini masuk pelaksanaan ke-18. Penyelenggaraan PBTY ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pariwisata di DIY khususnya dalam tingkat kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi dan promosi pariwisata di tingkat internasional.

Pertama adalah kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan di DIY tercatat di angka 5,9 juta pada Oktober 2022. Tahun ini, kunjungan wisatawan di DIY ditargetkan mencapai angka 6,6 juta wisatawan. Perayaan PBTY tahun ini diharapkan akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan

Fatkurrohman

baik nusantara maupun mancanegara. Daya tarik wisata yang ditawarkan dalam PBTY khususnya karnaval yang menampilkan Jogja Dragon Festival, Wayang Po Tay Hee (pertunjukkan wayang khas Tionghoa), dan atraksi liong samsi dan naga barongsai diharapkan akan mampu menjadi daya pikat bagi wisatawan untuk berkunjung ke DIY. Kedua adalah pertumbuhan ekonomi. Kunjungan wisatawan ke PBTY yang di-



KR-JOKO SANTOSO

laksanakan sepekan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY. Lama tinggal wisatawan di DIY diharapkan juga menambah tingkat pengeluaran wisatawan (*spending money*) sehingga berdampak pada perputaran ekonomi di masyarakat. Atraksi wisata PBTY yang diselenggarakan sampai malam diharapkan mendorong wisatawan menambah lama tinggal wisatawan di DIY.

Promosi Pariwisata

Selama ini, lama tinggal wisatawan di DIY berkisar satu sampai dua hari, dengan hadirnya PBTY ini diharapkan

mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan. Karena lama tinggal wisatawan akan berkorelasi positif dengan *spending money* wisatawan. Transaksi ekonomi wisatawan akan sedikit banyak mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga angka kemiskinan di DIY dapat turun signifikan.

Ketiga adalah promosi pariwisata. Kegiatan PBTY tahun ini bersamaan dengan kegiatan ASEAN Tourism Forum (ATF) yang dilaksanakan di Yogyakarta tanggal 2-5 Februari. ATF akan dihadiri delegasi dari 10 negara anggota ASEAN. Dalam forum ini, pihak Dinas Pariwisata DIY dapat memperkenalkan PBTY ke delegasi ASEAN sehingga nantinya banyak wisatawan ASEAN yang datang ke PBTY. Kegiatan *table top* pariwisata yang mempertemukan antara *buyers* dan *sellers* secara langsung di forum ini juga menjadi media promosi kegiatan pariwisata di DIY khususnya PBTY. Dalam forum ini diharapkan akan memunculkan paket-paket wisata ke DIY. Diharapkan, kegiatan PBTY tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi di DIY, tetapi juga memperkenalkan PBTY di tingkat ASEAN. □-d

*) Fatkurrohman MSi CHE,

Dosen Prodi D4 Sekolah Vokasi UGM, Mahasiswa S3 Kajian Pariwisata, Pacasarjana UGM dan Anggota ICMI Orwil DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Arah Baru Partai Merah

PARTAI Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) kini bersiap memasuki tahap baru yang genting, setelah merayakan ulang tahun emas, 10 Januari 2023 lalu. Perjalanan panjang yang telah dilalui perlu kita runut.

Di penghujung orde baru, Partai Demokrasi Indonesia bertransformasi menjadi PDI Perjuangan. Selama 32 tahun orde baru yang dipimpin Soeharto (1966-1998), PDI selalu berada di lembah kekalahan. Gurita politik represif, otoritarian, belah bambu, masa mengambang, monoyalitas, dan asal bapak senang telah menahani kemenangan PDI. Pada Pemilu 1977 PDI hanya meraih 5.504.757, Pemilu 1982 hanya 5.919.702, Pemilu 1987 meraup 9.384.708, dan Pemilu 1992 sejumlah 14.565.556 suara. Pada Pemilu 1997, PDI memboikot pemilu.

Setelah Soeharto berlalu, pemilu jujur, adil, dan demokratis digelar di era-reformasi (1999). PDIP jadi pemenang dengan meraih 35.689.073. Menyusul gong-gong-panggung politik nasional, MPR RI memilih Megawati selaku RI-1 (2001). Posisi yang tertunda dua tahun. Dan ketika SBY dan Partai Demokrat berkuasa 10 tahun (2004-2014), Megawati dan PDIP berdiri sebagai oposisi. Raihan suara pun menurun sejak Pemilu 2004 di angka 20.710.006, Pemilu 2009 turun lagi 14.600.091 suara. Pada Pemilu 2014 naik 23.681.471 dan Pemilu 2019 terus naik 27.053.961 suara. Untuk Pemilu 2024, bersiap *hatrriick*: solid bergerak untuk Indonesia Raya.

Penentu Kemenangan

Setelah Joko Widodo menjadi walikota dua periode di Solo, Gubernur DKI Jakarta, lalu ditugaskan Megawati menjadi calon presiden dari PDIP (2014), Jokowi menang dan partai juga menang. Pemilu Presiden 2014 Jokowi meraih 70.997.833 (53,15%) dan 2019 meraup

Usep Setiawan

85.607.362 suara (55,50%).

Para pengamat menganalisis faktor-faktor penentu kemenangan dua kali berturut-turut dari partai dan presiden petahana. Pertama, kemenangan kembali ditentukan berjalannya program-program prioritas pemerintah yang dilaksanakan. Mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah faktor penentu. Keberhasilan pemerintah adalah lumbung suara utama partai pemenang.

Kedua, kekuatan substansi materi dan cara kampanye yang mengandung unsur kebaruan dari partai politik pemenang pemilu akan menjadi idola yang menyedot suara mayoritas rakyat pemilih. Ketiga, kegagalan partai-partai lain dalam menawarkan gagasan dan cara kerja politik baru. Budaya politik masyarakat Indonesia yang cenderung memilih pemimpin dan kekuatan politik lama. Berjudi nasib kepada partai dan pemimpin baru yang tak pasti, dihindari pemilih.

Pertautan ketiganya akan menentukan partai pemenang pemilu menang lagi pada pemilu berikutnya. Tentu faktor lain juga turut mempengaruhi. Misalnya, kecurangan birokrasi dan politik uang dalam penggalangan suara pemilih.

Calon Presiden

Nyaris semua pengamat politik sepakat, sosok calon presiden yang diusung partai akan menjadi faktor penentu kemenangan. Kemenangan PDI Perjuangan dalam Pemilu 2014 dan 2019 dengan sosok Jokowi sebagai calon presidennya, menjadi contoh. Kini kemenangan kembali PDIP

Perjuangan pada Pemilu 2024, sangat ditentukan calon presidennya.

Mencermati dinamika opini publik terkini, partai merah ini punya Puan Maharani dan Ganjar Pranowo. Keduanya dikenal publik nasional, pernah anggota DPR RI dan berpengalaman di pemerintah. Puan Menko PMK (2014-2019), dan Ganjar Gubernur Jateng dua periode (2013-2023). Puan kini Ketua DPR RI dan Ganjar masih bertugas memimpin Jateng.

Setelah partai bernomor urut 3, berwarna merah, dan berlogo kepala banteng dalam lingkaran ini berultra emas, kini dihadapkan pada tantangan untuk menentukan calon presidennya. Apakah yang dikehendaki orang per orang atau dikehendaki massa rakyat mayoritas pemilih? Tentu, Ibu Megawati punya kearifan dan kebijaksanaan untuk memutuskannya. □-d

*) **Usep Setiawan**, *Tenaga Ahli Utama di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia.*

Pojok KR

Wacana hapus jabatan gubernur, Sultan tak mau terpancing.

-- **Tujuannya memang hanya untuk memancing.**

Tak masuk KMS, warga mengadu ke dewan.

-- **Wajar karena dewan wakil mereka.**

Tren penurunan volume sampah terus terjadi.

-- **Optimis capai zero sampah anorganik di Kota Yogya**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Yogya yang Memang Istimewa

BEBERAPA waktu lalu diungkapkan BPS bahwa DIY merupakan provinsi termiskin se-Jawa. Yang ngomong BPS, masa sih harus tidak percaya? Tetapi jangan salah, warga DIY ini biar termiskin adalah yang paling bahagia di Indonesia.

Bukan itu saja. Berita BPS ini kian menunjukkan betapa istimewanya Yogyakarta. Karena pernyataan itu membuat Yogya 'dibeli' habis-

habisan oleh para ekonom, pakar dan pengamat social dan lainnya. Banyak sekali tulisan di media dan media sosial yang bahkan menjelaskan dengan rinci apa yang terjadi di DIY. Dan tidak sedikit lho, penulisnya adalah pakar, ekonom dan pengamat social dari luar DIY.

Yogya memang istimewa. Banyak yang menyintai Yogya. Bangga sebagai warga Yogya.

Amin, Umbulharjo Kota Yogya

Saluran Drainase Kurang Berfungsi

SAAT hujan deras, acapkali muncul genangan air di pinggir jalan, bahkan juga mengakibatkan banjir. Jika banjir sudah terjadi, tentu akan banyak teriakan dan viral di medsos. Di medsos acap muncul informasi Jalan A atau kawasan X bahkan mungkin perumahan Z, kondisinya mengerikan. Air setinggi pinggang orang dewasa, air sudah selutut dan lainnya.

Namun adakah kemudian dicari akar permasalahan agar ti-

dak mengambinghitamkan hujan deras semata? Jika kita perhatikan, tampak jelas saluran drainase yang kurang berfungsi. Misal air tidak bisa masuk karena jalan air tersumbat atau bahkan tertutup. Jika kita perhatikan sekeliling kita tentu akan banyak kita temukan hal itu. Atau aspal sudah dinaikkan dan jalan air tidak dibuat atau bahkan tertutup aspal baru. Jadi, mari benahi bersama.

*) *Yanti, Bausasaran Danurejan Yogyakarta*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP